

**KEKERASAN FISIK TERHADAP ISTRI DALAM
UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2004
TENTANG PENGHAPUSAN KEKERASAN
DALAM RUMAH TANGGA
DALAM PERSPEKTIF
HUKUM ISLAM**



**OLEH
ERMA SHABRINA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2016/1437 H**

**KEKERASAN FISIK TERHADAP ISTRI DALAM
UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2004
TENTANG PENGHAPUSAN KEKERASAN
DALAM RUMAH TANGGA
DALAM PERSPEKTIF
HUKUM ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari tugas-tugas
dan syarat-syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Hukum Islam
dalam Ilmu Syariah

Oleh
Erma Shabrina
1001130090

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
JURUSAN HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH)
BANJARMASIN
2016/1437 H**

TANDA PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : **KEKERASAN FISIK TERHADAP ISTRI DALAM UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2004 TENTANG PENGHAPUSAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

Ditulis oleh : Erma Shabrina
NIM : 1001130090
Jurusan/Prodi : Hukum Tata Negara (Siyasah)
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, saya dapat menyetujuinya untuk diajukan dan dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 14 Januari 2016

Pembimbing I,

Pembimbing II,



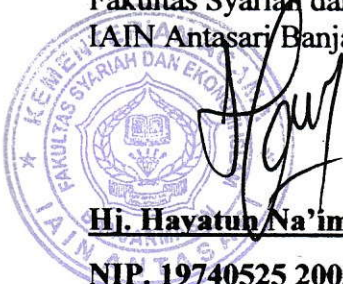
Hj. Endang Pristiwati, SH., M.Hum
NIP. 19640225198903 2002



Arie Sulistyoko, S.Sos., MH
NIP. 19790118 200501 1004

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah)
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Antasari Banjarmasin



Hj. Havatun Na'imah, M.Hum
NIP. 19740525 200312 2004

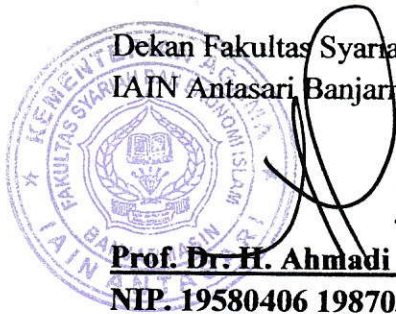
TANDA PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **KEKERASAN FISIK TERHADAP ISTRI DALAM UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2004 TENTANG PENGHAPUSAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**", ditulis oleh Erma Shabrina, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah IAIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 14 Januari 2015

Dinyatakan **LULUS**/~~TIDAK LULUS~~ dengan predikat (B) 74,5



Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Antasari Banjarmasin

Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, M.H
NIP. 19580406 198703 1 001

TIM PENGUJI:

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Jalaluddin, M.Hum. (Ketua)	1.
2. Hj. Hayatun Na'imah, SH, M.Hum. (Anggota)	2.
3. Hj. Endang Pristiwati, SH, M.Hum. (Anggota)	3.
4. Arie Sulistyoko, S.Sos, MH. (Anggota)	4.

MOTTO

نبي محمد صلى الله عليه و سلم قل من اراد الدنيا فعليه با لعلم و من
اراد الاخرة فعليه با لعلم و من اراد هما فعليه با لعلم

Nabi Muhammad SAW berkata: “Barangsiapa yang ingin hidup (bahagia) di dunia, maka harus dengan ilmu. Dan barangsiapa yang ingin hidup di akhirat (bahagia) maka harus dengan ilmu, dan barangsiapa yang ingin hidup (bahagia) di dunia dan akhirat, maka harus dengan ilmu”.

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah menciptakan segala sesuatunya tanpa sia-sia. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan keharibaan junjungan Nabi Muhammad saw, beserta sahabat, kerabat dan pengikut beliau hingga yaumil akhir. Pemimpin umat, juru selamat yang membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang.

Saya persembahkan karya tulis sederhana ini sebagai tanda bukti dan rasa terima kasih kepada:

1. Ayah dan Ibu yang ananda cintai. Air matamu yang penuh harapan yang ditujukan kepada Allah yang selalu dicurahkan kepada anak-anaknya supaya sukses dan selalu dimudahkan dalam urusan apapun.
2. Terima kasih kepada seluruh keluarga besar ananda yang telah mendoakan ananda sampai keperguruan tinggi sekarang sampai ananda menjadi sarjana.
3. Terima kasih kepada Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah).
4. Terima kasih kepada dosen-dosen yang telah memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat dan semoga ilmu tersebut dapat saya amalkan dalam kehidupan sehari-hari.
5. Seluruh teman-teman Hukum Tata Negara yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan doanya dan saran.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم
الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أسرف الانبياء والمرسلين
وعلى آله وصحبه أجمعين أما بعد

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Segala puji-pujian hanya milik Allah Tuhan pemelihara alam semesta. Semoga rahmat dan salam terlimpahkan kepada seorang nabi utusan yang paling mulia yaitu junjungan Nabi Muhammad Saw, dan kepada keluarganya, para semua sahabat.

Berkat rahmat dan karunia Allah jualah akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini guna memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

Penulis juga sangat menyadari bahwa segala keberhasilan itu tidak ada artinya tanpa bantuan orang lain, karena itu pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin yang telah berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini.
2. Ibu Hj. Endang Pristiwati., SH., M.Hum sebagai pembimbing dan Bapak Arie Sulistyoko., S.Sos., MH sebagai asisten pembimbing dalam penulisan skripsi ini, yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan demi kesempurnaan skripsi ini.

3. Pimpinan UPT Perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin beserta seluruh stafnya yang memberikan pelayanan dengan baik bagi penulis dalam melengkapi literatur-literatur yang diperlukan ketika studi maupun dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta asisten dosen yang selama ini telah, banyak memberikan pengetahuan dan bantuan lainnya selama penulis studi di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Penulis berdoa semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak dengan imbalan yang berlipat ganda dicatat sebagai amal saleh mereka. Dan semoga skripsi ini banyak manfaatnya. Amiin.

Banjarmasin, 14 Januari 2016

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sesuai dengan Lampiran Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang Pembakuan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	Be
ت	tā'	t	Te
ث	ṣā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	Je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dāl	d	De
ذ	zāl	z	zet (dengan titik di atas)

ر	rā'	r	Er
ز	zāi	z	Zet
س	sīn	s	Es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	...'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	ki
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāu	w	we
ه	hā'	h	ha

ء	hamzah	...'	apostrof
ي	yā'	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—○—	fathah	a	A
—◌—	kasrah	i	I
—◌—	ḍammah	u	U

Contoh:

كَتَبَ kataba

يَذْهَبُ – yaẓhabu

فَعَلَ – fa‘ala

سُئِلَ su'ila

ذُكِرَ – ẓukira

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي...َ...َ	fathah dan yā'	ai	a dan i
و...َ...َ	fathah dan wāu	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ – kaifa

هَوْلٌ – haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...أ... ي...إ...	fathāh dan alif atau yā'	ā	a dan garis di atas
ي...إ...	kasrah dan yā'	ī	i dan garis di atas
و...أ...	ḍammah dan wāu	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ – qāla

قِيلَ – qīla

رَمَى – ramā

يَقُولُ – yaqūlu

4. Tā' Marbūṭah

Transliterasi untuk tā' marbūṭah ada dua.

1) Tā' Marbūṭah Hidup

Tā' marbūṭah yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Tā' Marbūṭah Mati

Tā' marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukūn, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya tā' marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al", serta bacaan kedua kata itu terpisah maka tā' marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ – raudāh al-aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ – al Madīnah al Munawwarah

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا – rabbanā

نَزَّلَ – nazzala

الْبِرِّ – al-birr

الْحَجِّ – al-ḥajju

نُعَمِّ – nu‘‘ima

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ – ar-rajulu

السَّيِّدَةُ – as-sayyidatu

الشَّمْسُ – asy-syamsu

الْقَلَمُ – al-qalamu

الْبَدِيعُ – al-badī‘u

الْجَلَالُ – al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

أَمِرْتُ – umirtu

أَكَلَ – akala

2) Hamzah di tengah:

تَأْكُلُونَ – ta'khuzūna

تَأْكُلُونَ – ta'kulūna

3) Hamzah di akhir:

شَيْءٌ – syai'un

النَّوْءُ – an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

– Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

– Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

– Bismillāhi majrēhā wa mursāhā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

– Wa lillāhi alā an-nāsi ḥijju al-baiti
manistaṭa'a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa

yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | |
|---|--|
| وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ | – Wa mā Muḥammadun illā rasūlun. |
| إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا | – Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi
lallaẓī bi Bakkata mubārakan. |
| شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ | – Syahru Ramaḍāna al-laẓī unzila
fihi al-Qur‘ānu. |
| وَلَقَدْ رَآهُ بِالأُفُقِ الْمُبِينِ | – Wa laqad ra‘āhu bil-ufuqil-mubīni. |
| الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | – Al-ḥamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna. |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- | | |
|---------------------------------------|------------------------------------|
| نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ | – Naṣrum minallāhi wa fathun qarīb |
| لِلَّهِ الأَمْرُ جَمِيعًا | – Lillāhi al-amru jamī‘an |
| وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ | – Wallāhu bikulli syai‘in ‘alīmun |

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
TANDA PERSETUJUAN.....	iii
TANDA PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
DAFTAR ISI.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Definisi Operasional.....	10
E. Signifikasi Penelitian.....	11
F. Kajian Pustaka	12
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Penulisan	20

BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG KEKERASAN FISIK TERHADAP ISTRI

A. Kekerasan Fisik	
1. Pengertian Kekerasan Fisik	22
2. Konsep Dasar Kekerasan Dalam Rumah Tangga.....	28
3. Faktor Penyebab Kekerasan Dalam Rumah Tangga	30
4. Dampak Kekerasan Dalam Rumah Tangga.....	43
5. Korban dan Pelaku Kekerasan.....	45
1. Korban Kekerasan.....	45
2. Pelaku Kekerasan.....	46
B. Bentuk-Bentuk Kekerasan Fisik.....	48
C. Kekerasan Fisik Menurut Hukum Islam.....	48
1. Kekerasan Fisik Dalam Hubungannya Dengan Konsep <i>Nusyūz</i> Dalam Hukum Islam	48
2. Konsep <i>Nusyūz</i> Dalam Islam	57
3. Sanksi Pidana Terhadap Pelaku Kekerasan Dalam Hukum Islam	64
D. Kekerasan Fisik Menurut KUHP.....	73
1. Kekerasan Fisik Dalam Hubungannya Dengan KUHP	73
2. Sanksi Pidana Terhadap Pelaku Kekerasan Dalam KUHP	76

E. Kekerasan Fisik Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga	80
1. Kekerasan Fisik Dalam Hubungannya Dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004	81
2. Sanksi Pidana Terhadap Pelaku Kekerasan Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004	81
F. Hak-Hak Korban Kekerasan Fisik Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga	85

BAB III DATA DAN ANALISIS KEKERASAN FISIK TERHADAP ISTRI DALAM UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2004 TENTANG PENGHAPUSAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM

A. Data	
1. Latar Belakang Lahirnya Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga	88
2. Tujuan dikeluarkannya Undang-Undang Kekerasan dalam Rumah Tangga	97
B. Analisis	
1. Analisis Mengenai Bentuk-Bentuk Kekerasan Dalam Rumah Tangga	100
2. Analisis Kekerasan Menurut Hukum Islam	110
a. Kekerasan Fisik Dalam Hubungannya Dengan Konsep <i>Nusyūz</i> Dalam Hukum Islam	110
b. Sanksi Pidana Bagi Pelaku Tindak Kekerasan Dalam Rumah Tangga	118

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	123
B. Saran	125

DAFTAR PUSTAKA